

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Lebih dari separoh balita memiliki perkembangan motorik kasar meragukan yaitu sebanyak 50 orang (61,0%) di Wilayah Kerja Puskesmas Tarusan Kecamatan Koto XI Tarusan Tahun 2024.
2. Lebih dari separoh balita dengan pemberian ASI tidak eksklusif yaitu sebanyak 52 orang (63,4%) di Wilayah Kerja Puskesmas Tarusan Kecamatan Koto XI Tarusan Tahun 2024.
3. Terdapat hubungan hubungan pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan motorik kasar bayi usia 6-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tarusan.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Ibu**

Ibu diharapkan dapat merubah kebiasaan memberikan susu formula kepada bayi sebelum usia enam bulan dengan pemberian ASI secara eksklusif.

##### **2. Bagi Bidan**

Bagi bidan diharapkan dapat meningkatkan kualitas kesehatan dan pengoptimalan perkembangan anak di posyandu bekerjasama dengan kader posyandu untuk memberikan edukasi pentingnya pemberian ASI eksklusif

pada bayi serta merangsang pertumbuhan motoric kasar pada anak dengan menyediakan berbagai mainan di tempat posyandu dan Puskesmas.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya hendaknya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan aspek perkembangan lain yang digunakan untuk penelitian.

